



LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

S E T E L A H A U D I T K A P

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya sehingga penyusunan laporan tahunan ini dapat terwujud. Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung-jawaban ke publik khususnya ke para mitra dan nasabah yang selama ini menjalin kerjasama dengan Kami. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang harapannya dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran ke depan.

Ucapan terima kasih ke para pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai rencana kerja Kami baik dari sisi perencanaan sampai evaluasi maupun dukungan dalam bentuk finansial, asistensi dan sharing informasi. Tak lupa Kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Bupati Kabupaten Purwakarta selaku Pemilik Perumda BPR Purwakarta, Dewan Pengawas Perumda BPR Purwakarta, dan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi perkembangan Perumda BPR Purwakarta.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya prinsip transparansi dan akuntabilitas di lingkungan perbankan.

Purwakarta, 15 Maret 2023
Perumda BPR Purwakarta

Direktur Utama

Deden Kurniasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I	1
1.1. INFORMASI UMUM	1
1.1.1. Kepengurusan	2
1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha	3
1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2022.....	3
1.1.4. Perkembangan Usaha	6
1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen	9
1.1.6. Lampiran Struktur Organisasi Perumda BPR Purwakarta.....	12
1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	13
1.2.1. Neraca	13
1.2.2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	14
1.2.3. Laporan Laba Rugi	14
1.2.4. Laporan Arus Kas	18
1.2.5. Laporan Perubahan Ekuitas	19
1.2.6. Laporan Kualitas Aktiva Produktif.....	20
1.2.7. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait dan Tidak Terkait.....	21
1.2.8. Rasio Keuangan.....	22
BAGIAN II	23
1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	23
1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI	27
1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT.....	37
1.6. KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA	44
1.7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA.....	45

BAGIAN I

1.1. INFORMASI UMUM

- Riwayat Ringkas Perumda BPR Purwakarta

Kabupaten Purwakarta dalam sejarahnya pernah memiliki 4 BKPD pada Tahun 1987 yang tersebar di kecamatan Purwakarta, Plered, Campaka dan Wanayasa. Dalam Perjalanannya 3 dari 4 BKPD tersebut mulai Tahun 1997 mengalami kemunduran dalam kegiatan operasionalnya dan mengalami BBKU serta dilikuidasi oleh Bank Indonesia pada Tahun 1998. Menghadapi kondisi tersebut, Pemda selaku Pemilik BKPD cepat mangantisipasi keadaan, dengan cara melakukan pembenahan keuangan dan manajemen serta menggagas pembentukan PD. BPR Raharja Wanayasa (PD. BPR Ex BKPD Kec. Wanayasa) Sesuai Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 1 tahun 1998 tanggal 4 Juni 1998 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, dengan pertimbangan bahwa BKPD Kecamatan Wanayasa masih dapat diselamatkan dari BBKU karena dapat dianggap tergolong “ SEHAT “ Dengan keluarnya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No : 1/12/Kep.DGS/1999 Tanggal 19 Nopember 1999, perubahan Nama BKPD Wanayasa dapat disetujui menjadi PD. BPR Raharja Wanayasa, dan mulai beroperasi sejak tanggal 20 Januari 2000 berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta, sebelumnya berkedudukan di Jl. Taman Pahlawan No.39.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 5 Tahun 2020 dan SK OJK Nomor KEP-200/KR.02/2021 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta. Perubahan nama PD BPR Raharja Wanayasa di setujui oleh OJK pada tanggal 24 Desember 2021 menjadi Perumda BPR Purwakarta bertujuan untuk lebih memperkuat dan menonjolkan identitas daerah Kabupaten Purwakarta, dimana BPR Purwakarta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta dan mulai efektif beroperasi pada tanggal 07 Januari 2022.

Maksud dan tujuan lain Perumda BPR Purwakarta dalam melaksanakan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian, untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Purwakarta.

1.1.1. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Pengawas :

Sesuai dengan Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.342-Perek/2020 tentang pengangkatan personil Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kabupaten Purwakarta Tahun 2020-2023 tanggal 17 April 2020 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.260-Perek/2019 Tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan 2019-2022 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.406-Perek/2019 Tentang Pengangkatan Direktur Pemasaran Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan 2019-2022 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Dadi Sadali, SE, Kp. MM	Ketua Dewan Pengawas
3	Hendi Rosmana, SE. MM	Anggota Dewan Pengawas
4	Dedeh Kurniasih	Direktur Utama
5	Asep Kustiwa	Direktur Pemasaran

- **Dadi Sadali, SE, Kp. MM**

Lahir pada tanggal 24 Maret 1983 di Subang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2017.

- **Hendi Rosmana, SE. MM**

Lahir pada tanggal 05 September 1963 di Bandung. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2016.

- **Dedeh Kurniasih**

Lahir pada tanggal 25 Desember 1976 di Bandung. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000. Sebelum menjabat Direktur, Menjabat di Bagian Dana, Kredit dan Satuan Pengawas Intern.

- **Asep Kustiwa**

Lahir pada tanggal 10 Oktober 1975 di Purwakarta. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000.

1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha Perumda BPR Purwakarta

Susunan Kepemilikan		
Pemkab. Purwakarta	100 %	Rp 18.775.000.000,-
<i>Ultimate Shareholders</i>		
Pemkab. Purwakarta	100	

1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2022

Seperti telah diuraikan diatas bahwa salah satu tujuan terpenting didirikannya sebuah perusahaan atau badan usaha komersial yaitu bagaimana perusahaan tersebut dalam operasionalnya mampu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam waktu terus menerus secara berkesinambungan, walaupun saat ini masih adanya pandemic *Covid-19* yang terjadi didunia khususnya di Indonesia sejak bulan Maret tahun 2020 sampai dengan saat ini. Dalam dunia bisnis ini disebut sebagai perusahaan *Establish* dan dikelola secara terus menerus tanpa terikat batas waktu yang ditentukan. Berdasarkan Laporan Keuangan per **31 Desember 2022**, berikut ini kami tampilkan Performance Perumda BPR Purwakarta sebagai berikut:

Realisasi dan Proyeksi Neraca (Dalam Ribuan Rupiah)

NO	POS-POS	REALISASI Des 2022	TARGET Des 2022	VARIANCE	PENCAPAIAN %
	AKTIVA				
1	Kas	377.856	400.000	-22.144	94,46
2	Kas dalam valuta asing				
3	Surat Berharga				
31,4	Pendapatan bunga yang akan diterima	649.003	721.919	-72.916	89,90
5	Penempatan pada bank lain	12.782.024	8.782.270	3.999.754	145,54
	Penyisihan penghapusan asset produktif -	-25.757	-29.071	-3.313	88,60
6	Kredit yang diberikan	49.595.407	48.810.939	784.468	101,61
	Penyisihan penghapusan asset produktif -	-2.309.222	-2.764.500	-455.278	83,53
7	Agunan yang diambil alih				
8	Aset tetap dan inventaris	1.615.889	1.961.568	-345.680	82,38
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-893.091	-1.123.584	-230.493	79,48
9	Aset tidak berwujud	83.500	83.500	0	100
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-83.500	-83.500	0	100
10	Aset antar kantor				
11	Aset lain lain	662.311	712.782	-50.471	92,92
	Jumlah Aktiva	62.454.419	57.472.323	4.982.096	108,67
	PASIVA				
1	Kewajiban segera	274.056	198.884	75.172	137,80
2	Utang bunga	55.221	77.017	-21.796	71,70
3	Utang pajak				
4	Simpanan				
	a. Tabungan	12.545.538	10.601.241	1.944.297	118,34
	b. Deposito	5.672.400	5.225.801	446.599	108,55
5	Simpanan dari bank lain	13.500.000	11.000.000	3.000.000	122,73
6	Pinjaman Diterima	2.443.333	2.917.981	-474.648	83,73
7	Dana setoran modal-Kewajiban	2.000.000	0	2.000.000	100
8	Kewajiban imbalan kerja	597.620	597.620	0	100
9	Pinjaman Subordinasi				
10	Modal pinjaman				
11	Kewajiban antar kantor				
12	Kewajiban lain-lain	1.824.021	1.138.816	685.205	160,17
	Jumlah kewajiban	38.912.189	31.757.360	7.154.829	122,53
	Ekuitas				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	50.000.000	50.000.000	0	100

	b. Modal yang belum disetor	-31.225.000	-31.225.000	0	100
	c. Agio	0	0	0	
	d. Disagio -/-	0	0	0	
	e. Modal sumbangan	0	0	0	
2	Dana setoran modal – Ekuitas	0	2.500.000	2.500.000	100
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi	0	0	0	
4	Surplus revaluasi aset tetap	0	0	0	
5	Saldo laba				
	a. Cadangan Umum	1.299.970	1.287.753	12.217	100,95
	b. Cadangan tujuan	1.299.970	1.287.753	12.217	100,95
	c. Laba/Rugi				
	1) Tahun-tahun yang lalu				
	i. Laba	0	0	0	
	ii. Rugi -/-	0	0	0	
	2) Tahun berjalan				
	i. Laba	2.167.290	1.864.446	302.844	116,24
	ii. Rugi -/-				
	Jumlah Ekuitas	23.542.230	25.714.953	-2.172.723	91,55
	Total Kewajiban dan Ekuitas	62.454.419	57.472.323	4.982.096	108,67

Realisasi dan Proyeksi Laba/Rugi

(Dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS	REALISASI 2022	TARGET 2022	VARIANCE	Pencapaian %
A. Pendapatan operasional				
1. Pendapatan Bunga				
a. Bunga kontraktual				
i. Surat Berharga				
ii. Penempatan pada bank lain				
Giro	63.541	40.548	22.993	156,71
Tabungan	13.548	43.740	-30.192	30,97
Deposito	143.881	143.355	526	100,37
Sertifikat Deposito				
iii. Kredit yang diberikan	10.897.840	10.004.145	893.695	108,93
b. Provisi kredit				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	709.494	707.196	2.298	100,32
c. Biaya Transaksi -/-				
i. Surat Berharga				

ii. Kredit yang diberikan				
Kepada Bank Lain				
Kepada pihak ketiga bukan bank	-452.355	-624.874	-172.519	72,39
2. Pendapatan lainnya				
a. Pendapatan jasa transaksi				
b. Keuntungan penjualan valuta asing				
c. Keuntungan penjualan surat berharga				
d. Penerimaan kredit hapus buku	98.019	82.251	15.768	119,17
e. Pemulihan penyisihan PPAP	124.205	74.578	49.627	166,54
f. Lainnya	129.264	65.387	63.877	197,69
TOTAL	11.727.437	10.536.325	1.191.112	111,30
B. Beban operasional				
1. Bunga				
a. Beban Bunga kontraktual				
i. Tabungan	222.528	315.721	-93.193	70,48
ii. Deposito	241.488	248.147	-6.659	97,37
iii. Simpanan dari bank lain	701.074	669.089	31.985	104,78
iv. Pinjaman yang diterima				
Dari Bank Indonesia				
Dari Bank Lain	177.498	214.596	-37.098	82,71
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0
v. Pinjaman Subordinasi				
vi. Lainnya	50.417	48.732	1.685	103,46
b. Biaya Transaksi				
i. Kepada Bank Lain	36.333	37.667	1.334	96,46
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank				
c. Koreksi atas pendapatan bunga				
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	13.664	6.058	7.606	225,55
3. Beban PPAP				
a. Surat Berharga				
b. Penempatan pada bank lain	27.576	24.568	3.008	112,24
c. Kredit yang diberikan				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	504.735	542.441	-37.706	93,05
4. Beban Pemasaran				
5. Beban penelitian dan pengembangan	500.000	0	500.000	100
6. Beban Administrasi dan umum				
a. Beban Tenaga kerja				
i. Gaji dan Upah	2.626.833	2.752.687	-125.854	95,43
ii. Honorarium	197.848	197.844	4	100
iii. Lainnya	1.074.220	731.019	343.201	146,95
b. Beban pendidikan dan pelatihan	203.010	193.010	10.000	105,18
c. Lainnya	2.081.497	2.126.101	-44.603	97,90
Total Biaya OPS	8.658.721	8.107.680	551.041	106,80
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.068.716	2.428.645	640.071	126,35
2.Rugi operasional (B-A)				
D. Pendapatan non-operasional	26.341	13.625	12.716	193,34

1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Pendapatan ganti rugi asuransi				
4. Bunga antar kantor				
5. Selisih kurs				
6. Lainnya	26.341	13.625	12.716	193,34
Total	26.341	13.625	12.716	193,34
E. Beban non-opsional	245.633	76.233	169.400	322,21
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Bunga antar kantor				
4. Selisih kurs				
5. Lainnya	245.633	76.233	169.400	322,21
Total	245.633	76.233	169.400	322,21
F. Laba non operasional				
Rugi non operasional	219.292	62.608	156.684	350,26
G1. Laba tahun berjalan	2.849.424	2.366.037	483.357	120,43
2. Rugi tahun berjalan				
H. Taksiran pajak penghasilan	682.134	501.591	180.543	135,99
I. 1. Jumlah laba	2.167.290	1.864.446	302.844	116,24
2. Jumlah rugi				

1.1.4. Perkembangan Usaha

- Ikhtisar Data Keuangan

Per 31 Desember 2022 & 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS	31 Des'22	31 Des'21
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	63.541	65.807
Tabungan	13.548	17.246
Deposito	143.881	149.495
Sertifikat Deposito		

iii. Kredit yang diberikan	10.897.840	8.644.530
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	709.494	591.441
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-452.355	-42.709
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	98.019	35.899
e. Pemulihan penyisihan PPAP	124.205	39.417
f. Lainnya	129.264	41.977
TOTAL	11.727.437	9.543.103
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	222.527	246.888
ii. Deposito	241.487	222.290
iii. Simpanan dari bank lain	701.074	693.938
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	177.498	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	50.417	43.120
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	36.334	30.000
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	13.664	12.194
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	27.576	30.259
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	504.735	579.927
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	500.000	111.000
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.626.833	2.614.528
ii. Honorarium	197.848	197.848
iii. Lainnya	1.074.220	712.671
b. Beban pendidikan dan pelatihan	203.010	170.283
c. Beban Sewa		

i. Gedung kantor	288.748	277.661
ii. Lainnya	59.750	3.500
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	136.436	120.687
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	10.207	9.600
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	245.740	204.671
h. Beban barang dan jasa	729.534	830.196
i. Pajak-pajak	4.692	12.852
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	606.391	217.569
Total Biaya OPS	8.658.721	7.341.682
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.068.716	2.201.421
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	26.341	201.188
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	26.341	201.188
Total	26.341	201.188
E. Beban non-operasional	245.633	187.979
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	245.633	187.979
Total	245.633	187.979
F. Laba non operasional		13.208
Rugi non operasional	219.292	
G1. Laba tahun berjalan	2.849.424	2.214.629
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	682.134	365.236
I. 1. Jumlah laba	2.167.290	1.849.393
2. Jumlah rugi		

- Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2022 & 2021

No	FAKTOR	31 Des'22	31 Des'21
1	<u>Capital</u>	46.33%	55.61%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	4.45%	4.92%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	1.89%	1.14%
	NPL Gross	5.13%	5.29%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	5.3%	4.75%
	<u>BOPO</u>	73.83%	76.93%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	40.88%	54.52%
	<u>LDR</u>	90.21%	90.74%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen

1. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR.

a. Dalam meningkatkan kinerja, bank mengambil strategi yang meliputi :

- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kinerja melalui efektivitas dan efisiensi dalam operasional bank.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pelatihan perbankan.
- Mengembangkan produk yang berorientasi pada keinginan kebutuhan masyarakat serta memberikan pelayanan yang maksimal.
- Meningkatkan kualitas pengawasan.
- Memanfaatkan asset secara maksimal untuk meningkatkan operasional bank.

b. Kebijakan Manajemen meliputi :

- Kebijakan yang menopang pencapaian kinerja bank
- Kebijakan mengedepankan mutu pelayanan yang berorientasi pada pasar dan nasabah
- Kebijakan yang mengacu pada fungsi bank sebagai lembaga keuangan dan penggerak perekonomian daerah.

2. Informasi mengenai manajemen resiko

Dalam rangka menunjang kinerja bank, Perumda BPR Purwakarta menerapkan sistem manajemen resiko berupa pengawasan internal dan tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha yang dilakukan adalah melakukan ekspansi terhadap kredit konsumtif PNS (Pegawai negeri sipil), PTT, THL, Aparatur Desa di Kabupaten Purwakarta, dan karyawan swasta, melalui kerjasama dengan perusahaan, kepala dinas terkait, serta kredit modal kerja untuk para pedagang dan usaha mikro di Kabupaten Purwakarta.

c. Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang dilakukan adalah penghimpunan dana pihak ketiga baik melalui tabungan atau deposito dan penyaluran kredit kepada masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Perkembangan dan Target Pasar

Dalam mengembangkan usaha, bank melakukan promosi dengan target pasar-pasar tradisional, instansi-instansi yang ada di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan meningkatkan kualitas pelayanan baik dibidang perkreditan maupun dibidang penghimpunan dana.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam mengembangkan usaha kami bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di lingkungan Kabupaten Purwakarta, beberapa karyawan swasta, pasar-pasar tradisional, masyarakat, sekolah-sekolah, aparaturn desa dan lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Purwakarta.

f. Kedudukan dan Pusat Operasional

Kantor beralamat di Jl. Veteran No.124 Kabupaten Purwakarta yang merupakan Kantor Pusat dan memiliki 2 (dua) kantor kas di Wanayasa dan Plered.

g. Sumber Daya Manusia

Pendidikan	Jumlah
SMP	1
SMA	14
D1	0
D3	5
S1	16

Dalam menghadapi perkembangan tuntutan bisnis dan komitmen, diperlukan dedikasi dan kapabilitas seluruh karyawan untuk dapat membuktikan bahwa bank mampu

berkompetisi dalam meraih tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, bank menempatkan karyawan sebagai *intangible asset* dan salah satu pilar utama pendukung bisnis.

Dalam hal pengembangan keterampilan Pegawai akan diikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara intern maupun ekstern melalui keikutsertaan pendidikan yang diadakan lembaga pendidikan perbankan.

h. Fasilitas yang diterima Direksi dan Dewan Pengawas

Pemberian fasilitas kepada Direktur berupa penghasilan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Pengawas berupa penghasilan honor yang dibayarkan setiap bulan.

i. Teknologi informasi

Perumda BPR Purwakarta dalam sistem operasionalnya menggunakan Sistem *core Banking* dan penggunaan sistem Dikelar *Mobile* dalam layanan jemput bola setoran atau penarikan tabungan dan setoran kredit oleh bagian marketing, yang didukung oleh PT. Multipilar Balantika. Dengan segi keamanan yang tinggi mampu melindungi data-data perusahaan dengan aman.

j. Perolehan Laba

a. Pencapaian laba akhir Desember 2022 sebesar Rp. 2.167.290 ribu dengan target Desember 2022 sebesar Rp. 1.864.446 ribu atau pencapaian sebesar 116,24 %. Kondisi ini disebabkan oleh:

1. Efisiensi biaya operasional bank.
2. Pembayaran angsuran kredit PNS, PTT dan THL khususnya yang bersumber dari gaji dan tunjangan, pembayaran angsuran kredit dari karyawan swasta, kredit Aparatur Desa dan kredit UMKM yang tidak terdampak *covid-19*.
3. Upaya penyelamatan kredit bermasalah melalui Restrukturisasi kredit khususnya kredit konsumtif PNS dan kredit modal kerja.

1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1.2.1. Neraca

PERUMDA BPR PURWAKARTA
NERACA
Per 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	POS-POS	Desember 2022	Desember 2021
	AKTIVA		
1	Kas	377.855	538.884
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	649.003	530.477
5	Penempatan pada bank lain	12.782.024	9.258.846
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-25.757	-26.520
6	Kredit yang diberikan	49.595.407	41.162.356
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-2.309.222	-2.314.620
7	Agunan yang diambil alih		
8	Aset tetap dan inventaris	1.615.889	1.075.276
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-893.091	-871.484
9	Aset tidak berwujud	83.500	83.500
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-83.500	-83.500
10	Aset antar kantor		
11	Aset lain lain	662.311	819.444
	Jumlah Aktiva	62.454.419	50.172.659
	PASIVA		
1	Kewajiban segera	274.056	537.021
2	Utang bunga	55.221	45.188
3	Utang pajak		
4	Simpanan		
	a. Tabungan	12.545.538	10.304.225
	b. Deposito	5.672.400	3.827.350
5	Simpanan dari bank lain	13.500.000	11.000.000
6	Pinjaman Diterima	2.443.333	2.917.981
7	Dana setoran modal-Kewajiban	2.000.000	0
8	Kewajiban imbalan kerja	597.620	481.804
9	Pinjaman Subordinasi		
10	Modal pinjaman		
11	Kewajiban antar kantor		
12	Kewajiban lain-lain	1.824.021	1.122.616
	Jumlah kewajiban	38.912.189	27.318.205
	Ekuitas		
1	Modal		
	a. Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
	b. Modal yang belum disetor	-31.225.000	-31.225.000
	c. Agio		
	d. Disagio -/-		

	e. Modal sumbangan		
2	Dana setoran modal - Ekuitas	0	2.500.000
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi		
4	Surplus revaluasi aset tetap		
5	Saldo laba		
	a. Cadangan Umum	1.299.970	1.115.031
	b. Cadangan tujuan	1.299.970	1.115.031
	c. Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	i. Laba		
	ii. Rugi -/-		
	2) Tahun berjalan		
	i. Laba	2.167.290	1.849.393
	ii. Rugi -/-		
	Jumlah Ekuitas	23.542.230	22.854.454
	Total Kewajiban dan Ekuitas	62.454.419	50.172.659

1.2.2. Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

**PERUMDA BPR PURWAKARTA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2022 & 2021**

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Pos - Pos	31 Des'22	31 Des'21
	KOMITMEN		
1.	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3.	Lain-lain		
	Jumlah Komitmen		
	KONTINJENSI		
1.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.756.637	1.884.740
2.	Lain-lain	1.710.846	1.348.507
3.	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.215.862	1.895.981
	Jumlah Kontinjensi	5.683.345	5.129.228

1.2.3 Laporan Laba Rugi

POS-POS	31 Des'22	31 Des'21
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	63.541	65.807

Tabungan	13.548	17.246
Deposito	143.881	149.495
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	10.897.840	8.644.530
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	709.494	591.441
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada pihak ketiga bukan bank	-452.355	-42.709
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	98.019	35.899
e. Pemulihan penyisihan PPAP	124.205	39.417
f. Lainnya	129.264	41.977
TOTAL	11.727.437	9.543.103
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	222.527	246.888
ii. Deposito	241.487	222.290
iii. Simpanan dari bank lain	701.074	693.938
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	177.498	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	50.417	43.120
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	36.333	30.000
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	13.664	12.194
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	27.576	30.259
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	504.735	579.927
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	500.000	111.000
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.626.833	2.614.528

ii. Honorarium	197.848	197.848
iii. Lainnya	1.074.220	712.671
b. Beban pendidikan dan pelatihan	203.010	170.283
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	288.748	277.661
ii. Lainnya	59.750	3.500
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	136.436	120.686
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	10.208	9.600
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	245.740	204.671
h. Beban barang dan jasa	729.534	830.196
i. Pajak-pajak	4.692	12.852
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	606.391	217.569
Total Biaya OPS	8.658.721	7.341.682
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.068.716	2.201.421
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	26.341	201.188
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	26.341	201.188
Total	26.341	201.188
E. Beban non-operasional	245.633	187.979
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor	0	0
4. Selisih kurs	0	0
5. Lainnya	245.633	187.979
Total	245.633	187.979
F. Laba non operasional		13.209
Rugi non operasional	219.292	0
G1. Laba tahun berjalan	2.849.424	2.214.630

2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	682.134	365.237
I. 1. Jumlah laba	2.167.290	1.849.393
2. Jumlah rugi		

1.2.4 Laporan Arus Kas

PERUMDA BPR PURWAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba / rugi bersih	2.167.289.975	1.849.393.025
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	21.606.728	120.686.983
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	2.188.896.703	1.970.080.008
(Kenaikan) Penurunan dalam Aset Operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(118.526.561)	(118.774.951)
Penempatan pada bank lain	(3.358.186.924)	7.016.865.095
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(5.397.149)	799.595.161
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	(762.168)	26.519.923
Kredit yang diberikan	(8.433.051.083)	(8.574.392.639)
Biaya dibayar dimuka	150.436.888	(493.544.789)
Aset lain-lain	6.696.000	(200.370.000)
Kenaikan (Penurunan) dalam Hutang Operasi :		
Kewajiban segera	(269.904.040)	298.496.627
Hutang bunga	10.032.677	6.874.796
Hutang pajak	253.836.097	30.681.608
Simpanan	4.086.362.915	1.799.796.421
Simpanan dari Bank Lain	2.500.000.000	3.000.000.000
Pinjaman diterima	2.443.333.336	-
Kewajiban imbalan kerja	115.816.404	(16.789.179)
Kewajiban lain-lain	2.454.506.861	(4.394.811.447)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.024.089.956	1.150.226.607
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(655.441.950)	(75.699.000)
Penghapusan aset tetap	114.829.000	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(540.612.950)	(75.699.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal disetor	-	4.500.000.000
Penambahan cadangan	369.878.605	297.758.113
Pengurangan saldo laba untuk deviden	(1.017.166.164)	(818.834.811)
Pengurangan saldo laba untuk setoran modal	(832.226.861)	(669.955.754)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.479.514.420)	3.308.967.548
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.962.586	4.383.495.155
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	6.761.845.141	2.378.349.986
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.765.807.727	6.761.845.141
KAS DAN SETARA KAS :		
Kas	377.855.700	538.884.500
Giro pada bank lain	6.387.952.027	6.222.960.641
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	6.765.807.727	6.761.845.141

1.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Laba bersih per 31 Des 2019		1.328.940.312		
Dana Setoran Modal	4.275.000.000			
Saldo per 31 Des 2019	14.275.000.000	1.328.940.312	1.666.515.042	17.270.455.354
Cadangan 2019		(265.788.062)	265.788.062	
PAD tahun 2019		(730.917.172)		(730.917.172)
Jasa Produksi		(159.472.837)		(159.472.837)
Dana Kesejahteraan		(172.762.241)		(172.762.241)
Koreksi laba ditahan				
Laba bersih per 31 Des 2020		1.488.790.565		
Dana Setoran Modal	4.500.000.000			
Saldo per 31 Des 2020	18.775.000.000	1.488.790.565	1.932.303.104	22.196.093.669
Cadangan 2020		(297.758.113)	297.758.113	
PAD tahun 2020		(818.834.811)		(818.834.811)
Jasa produksi		(178.654.868)		(178.654.868)
Dana Kesejahteraan		(193.542.773)		(193.543.773)
Koreksi Laba ditahan				
Laba bersih per 31 Desember 2021		1.849.393.025		
Dana Setoran Modal				
Saldo per 31 Desember 2021	18.775.000.000	1.849.393.025	2.230.061.217	22.854.454.242
Cadangan 2021		(369.878.605)	369.878.605	
PAD tahun 2021		(1.017.166.164)		(1.017.166.164)
Jasa Produksi		(221.927.163)		(221.927.163)
Dana Kesejahteraan		(240.421.093)		(240.421.093)
Koreksi Laba				

ditahan				
Laba bersih per 31 Desember 2022		2.167.289.975		
Dana Setoran Modal	2.000.000.000			
Saldo per 31 Desember 2022	20.775.000.000	2.167.289.975	2.599.939.822	25.542.229.797
Cadangan 2022		(433.457.995)	433.457.995	
PAD tahun 2022		(1.192.009.486)		(1.192.009.486)
Jasa Produksi		(260.074.797)		(260.074.797)
Dana Kesejahteraan		(281.747.697)		(281.747.697)
Koreksi Laba ditahan				

1.2.6 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2022 & 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'22			31 Des'21		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA non Giro	Jumlah
1. Aktiva						
- Lancar	43.917.321	12.782.025	56.699.346	37.659.062	9.258.846	46.917.908
- Dalam Perhatian Khusus	2.840.361		2.840.361	1.009.675		
- Kurang Lancar	600.369		600.369	260.398		
- Diragukan	498.586		498.586	233.029		
- Macet	2.119.486		2.119.486	2.184.873		
Jumlah	49.976.123	12.782.025	62.758.148	41.347.037	9.258.846	50.605.883
2. AP yang						
- Kurang Lancar	300.184		300.184	260.398		260.398
- Diragukan	373.940		373.940	233.029		233.039
- Macet	2.119.486		2.119.486	2.148.873		2.148.873
Jumlah	2.793.610		2.793.610	2.642.300		2.642.300

1.2.7 Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait Dan Tidak Terkait

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Per 31 Desember 2022 & 2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'22			31 Des'21		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA	Jumlah
AKTIVA PRODUKTIF						
a. Lancar						
-pihak terkait	768.526		768.526	1.022.500		1.022.500
-pihak tidak terkait	43.148.795	12.782.025	55.930.820	36.636.562	9.258.846	46.165.408
Total	43.917.321	12.782.025	56.699.346	37.659.062	9.258.846	46.917.908
b. Dalam Perhatian Khusus						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	2.840.361		2.840.361	1.009.675		1.009.675
Total	2.840.361		2.840.361	1.009.675		1.009.675
b. Kurang Lancar						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	600.369		600.369	260.398		260.398
Total	600.369		600.369	260.398		260.398
c. Diragukan						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	498.586		498.586	233.029		233.029
Total	498.586		498.586	233.029		233.029
d. Macet						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	2.119.485		2.119.485	2.184.873		2.184.873
Total	2.119.485		2.119.485	2.184.873		2.184.873
Total Keseluruhan	49.976.123	12.782.025	62.758.148	41.347.037		50.605.883

1.2.8 Rasio Keuangan

PERUMDA BPR PURWAKARTA Perhitungan Rasio Keuangan per 31 Desember 2022 & 2021

No	FAKTOR	31 Des'22	31 Des'21
1	<u>Capital</u>	46.33%	55.61%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	4.45%	4.92%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	1.89%	1.14%
	NPL Gross	5.13%	5.29%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	5.3%	4.75%
	<u>BOPO</u>	73.83%	76.93%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	40.88%	54.52%
	<u>LDR</u>	90.21%	90.81%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

BAGIAN II

1.3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1.3.1. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Pada tahun 2010 Perumda BPR Purwakarta menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan surat edaran Bank Indonesia: Nomor.12/14./DKBU tanggal 1 Juni 2010.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

1.3.2. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 1. Penyandang dana
 2. Serikat dagang
 3. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

1.3.3. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang katagorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

1.3.3 Giro pada bank lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1.3.4 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

1.3.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

1.3.6 Penyisihan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen

terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

1.3.7 Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus
Kelompok I		
Kendaraan	4 Tahun	50%
Inventaris	4 Tahun	50%
Kelompok II		
Kendaraan	8 Tahun	25%
Inventaris	8 Tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan (kapitalisasi).

Sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", Nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi transaksi jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

1.3.8 Agunan Yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Perkreditan Rakyat, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih kecil. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan kedalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambil alihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

1.3.9 Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

1.3.10 Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

1.3.11 Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

1.3.12 Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

1.3.13 Pajak penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

1.3.14 Imbalan kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pascakerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

1.4 PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI

1.4.1. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

		2022	2021
Kas		377.855.700	538.884.500
	Jumlah	377.855.700	538.884.500

1.4.2. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga kredit Modal Kerja	128.320.881	121.940.124
Bunga kredit Konsumtif	507.939.792	402.036.595
Pendapatan Bunga Giro, Tabungan dan Deposito	<u>12.742.607</u>	<u>6.500.000</u>
Jumlah	649.003.280	530.476.719

1.4.3. Giro Pada Bank Lain

Simpanan Perumda BPR Purwakarta di bank lain dengan tujuan untuk keamanan dan digunakan untuk operasional bank, simpanan tersebut terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank Jabar PWK Giro	6.363.457.875	6.207.866.489
Bank CIMB Niaga	14.444.152	15.094.152
PT Bank Permata Syariah Giro	10.050.000	0
Jumlah	<u>6.387.952.027</u>	<u>6.222.960.641</u>

1.4.4. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penanaman dana Bank dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

Tabungan	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank Permata Syariah	5.979.400	5.979.400
Bank Jabar Capem Wanayasa	232.907.382	426.609.826
Bank Jabar PWK Tabungan	130.545.634	225.473.483
BJB Capem Plered Tabungan	286.919.510	440.325.265
BJB PWK	3.663.268	3.709.452
Bank Muamalat	<u>134.057.409</u>	<u>133.788.253</u>
Jumlah	<u>794.072.603</u>	<u>1.235.885.679</u>

Deposito	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank Muamalat Deposito	2.000.000.000	-
PT. BPR Panjawan	800.000.000	800.000.000
BPR NBP 32 karawang	500.000.000	500.000.000
PT. BPR NBP 32	500.000.000	500.000.000
PT BPR NBP 14	800.000.000	-
PT BPR Cianjur Jabar	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>5.600.000.000</u>	<u>1.800.000.000</u>
Jumlah Tabungan dan Deposito	<u>6.394.072.603</u>	<u>3.035.885.679</u>

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas penempatan pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Suku bunga penempatan pada Bank lain untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berkisar antara 1,90% sampai 6,25% dan antara 2% sampai dengan 6%.

1.4.5. Kredit yang diberikan

2022

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.840.586.446	Rp. 781.040.491	Rp. 272.312.768	Rp. 217.270.547	Rp.544.415.962
Konsumtif	Rp 38.076.734.785	Rp. 2.059.320.192	Rp. 328.056.023	Rp.281.315.796	Rp. 1.575.069.631
Jumlah	Rp 43.917.321.231	Rp 2.840.360.683	Rp. 600.368.891	Rp 498.586.343	Rp. 2.119.485.593

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp. 49.976.122.641,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0,-

Jumlah

Rp. 49.976.122.641,-

Dikurangi Provisi

Rp. (779.308.860),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (17.581.891),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (25.488.748),-

Biaya Transaksi

Rp. 441.664.132,-

Total Kredit

Rp.49.596.182.274,-

2021

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 3.532.771.554	Rp. 331.069.380	Rp. 1.536.661	Rp. 137.782.663	Rp. 349.985.454
Konsumtif	<u>Rp</u> <u>34.126.290.340</u>	<u>Rp.</u> <u>678.606.028</u>	<u>Rp.</u> <u>258.860.969</u>	<u>Rp</u> <u>95.246.788</u>	<u>Rp.</u> <u>1.834.887.446</u>
Jumlah	Rp 37.659.061.894	Rp 1.009.675.408	Rp. 260.397.630	Rp 233.029.451	Rp. 2.184.872.900

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp. 41.347.037.283,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0,-

Jumlah

Rp. 41.347.037.283,-

Dikurangi Provisi

Rp. (701.014.890),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (13.564.133),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (43.216.273),-

Biaya Transaksi

Rp. 573.114.204,-

Total Kredit

Rp. 41.162.356.191,-

Informasi pokok :

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- b. Suku bunga kredit untuk Konsumtif dan Modal Kerja dalam rupiah periode 31 Desember 2022 berkisar antara 15% - 22%.
- c. Kredit profesi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan karyawan swasta.
- d. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- e. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk kesejahteraan yang dibebani bunga per 31 Desember 2022 sebesar 10% dengan jangka waktu 5 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- f. Rasio Non-Performing Loan (NPL) perusahaan (secara bruto plus ABA) pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 5.13%.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Cadangan penyisihan penghapusan Aktiva produktif periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp. 25.757.755.- dan Rp. 26.519.923 untuk Antar bank aktiva dan Rp. 2.355.839.656.- dan Rp. 2.314.620.139,- untuk kredit telah dicadangkan sebesar 100%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

1.4.6. Aktiva tetap dan Inventaris

	2022		2021	
Nilai Perolehan :	Saldo 31/12/2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2021
Kendaraan	706.349.500			249.599.500
Peralatan dan Perlengkapan	909.539.450			825.676.500
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah nilai perolehan	1.699.388.950			1.158.776.000
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	263.869.936			249.596.500
Peralatan dan Perlengkapan	629.221.296			621.888.004
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah akumulasi penyusutan				
Nilai buku	976.591.232			954.984.504
	722.797.718			203.791.496

Aktiva tetap berupa bangunan dan Inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 722.797.718.-.

1.4.6. Aset Lain-lain terdiri dari :

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	20.679.589	6.440.098
PPH pasal 25	0	0
Renovasi Gedung	13.694.720	5.623.763
Sewa Gedung	427.275.540	600.022.876
Lain-lainnya	200.661.000	207.357.000
Jumlah	<u>662.310.849</u>	<u>819.443.737</u>

Kewajiban Segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PPh pasal 21	3.959.929,-	15.545.178,-
Titipan pajak bunga tabungan	2.259.946,-	2.409.306,-
Titipan pajak bunga deposito	5.314.506,-	3.775.229,-
Premi Jamsostek	43.134.899,-	34.419.611,-
Lainnya	<u>202.252.486,-</u>	<u>480.871.814,-</u>
Jumlah	<u>274.055.678,-</u>	<u>537.021.138,-</u>

1.4.7. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Deposito	13.608.367,-	10.253.580,-
Simpanan dari bank lain	41.612.701,-	34.934.811,-
Bunga pinjaman diterima	-	-
Jumlah	<u>55.221.068,-</u>	<u>45.188.391,-</u>

1.4.8. Simpanan

Simpanan dana pihak ketiga terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tabungan	12.545.538.057,-	10.304.225.142,-
Deposito Berjangka	<u>5.672.400.000,-</u>	<u>3.827.350.000,-</u>
Jumlah	<u>18.217.938.057,-</u>	<u>14.131.575.142,-</u>

Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 31 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 2%-5% per tahun.

Deposito berjangka

	2022	2021
1 bulan	290.000.000,-	1.260.000.000,-
3 bulan	2.226.400.000,-	670.350.000,-
6 bulan	1.463.000.000,-	703.000.000,-
12 bulan	<u>1.693.000.000,-</u>	<u>1.194.000.000,-</u>
Jumlah	<u>5.672.400.000,-</u>	<u>3.827.350.000,-</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka periode 31 Desember 2022 5% - 6.25%.

1.4.9. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari :

	2022	2021
Deposito Berjangka	<u>13.500.000.000,-</u>	<u>11.000.000.000,-</u>
	<u>13.500.000.000,-</u>	<u>11.000.000.000,-</u>

1.4.10. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	2022	2021
Pinjaman yang diterima lainnya - Bank lain :	2.443.333.336	-

1.4.11. Dana Setoran Modal Kewajiban

Dana setoran modal kewajiban per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	2022	2021
Dana setoran modal	<u>2.000.000.000,-</u>	<u>0,-</u>
Jumlah	<u>2.000.000.000,-</u>	<u>0,-</u>

1.4.12. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

	2022	2021
Kewajiban Imbalan kerja	<u>597.620.223,-</u>	<u>481.803.819,-</u>
Jumlah	<u>597.620.223,-</u>	<u>481.803.819,-</u>

1.4.13. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dana Kesejahteraan	550.000.460,-	564.377.847,-
Dana CSR	168.058.378,-	112.576.587,-
Cadangan biaya pendidikan	12.407.930,-	42.412.471,-
Lainnya	691.419.400,-	248.012.402,-
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>402.134.379,-</u>	<u>155.236.862,-</u>
Jumlah	<u>1.824.020.547,-</u>	<u>1.122.616.169,-</u>

Cadangan pendidikan adalah dana cadangan pendidikan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia No.5 / 14 / PBI / 2003 tentang kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan SDM BPR, yaitu sebesar 5% dari biaya personalia (biaya tenaga kerja) tahun lalu.

1.4.14. Modal

Modal per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dimiliki saat ini oleh Perumda BPR Purwakarta terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Modal Disetor	50.000.000.000,-	50.000.000.000,-
Modal belum ditetapkan dan disetor	<u>(31.225.000.000)-</u>	<u>(31.225.000.000)</u>
Modal yang telah ditetapkan dan disetor	<u>18.775.000.000,-</u>	<u>18.775.000.000,-</u>

Cadangan per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cadangan umum	1.299.969.912,-	1.115.030.609,-
Cadangan Tujuan	<u>1.299.969.910,-</u>	<u>1.115.030.608,-</u>
Jumlah	<u>2.599.939.822,-</u>	<u>2.230.061.217,-</u>

1.4.15. Pendapatan Operasional Bank

- Bunga Kontraktual :

Pendapatan Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Kontraktual :		
Kredit yang diberikan	10.897.840.053,-	8.644.529.802,-
Penempatan pada Bank lain	<u>220.969.970,-</u>	<u>232.547.619,-</u>
Jumlah	<u>11.118.810.023,-</u>	<u>8.877.077.421,-</u>

- Provisi dan komisi

Provisi dan komisi per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Modal Kerja	69.385.367,-	54.463.215,-
Konsumtif	640.108.663,-	536.977.328,-
Biaya Transaksi	<u>(452.355.072) ,-</u>	<u>(42.708.683)-</u>
Jumlah provisi dan komisi	<u>257.138.958,-</u>	<u>548.731.860,-</u>

- Pendapatan operasional lainnya

	2022	2021
Administrasi tabungan dan Deposito	107.600.436.-	31.631.889,-
Denda-denda	2.165.857.-	1.440.629,-
Pemulihan PPAP	124.204.762.-	39.417.357,-
Penerimaan kredit hapus buku	98.019.165.-	35.898.960,-
Lainnya	<u>19.497.992.-</u>	<u>8.904.638,-</u>
Jumlah	<u>351.488.212.-</u>	<u>117.293.473,-</u>

1.4.16. Beban Operasional

Beban bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Beban pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	222.527.776.-	146.887.543,-
Bunga Deposito	<u>241.487.677.-</u>	<u>222.289.541,-</u>
Beban pihak ketiga bukan bank	<u>464.015.453.-</u>	<u>369.177.084,-</u>
Beban bunga pada bank lain		
Bunga Deposito	701.073.725.-	693.937.515,-
Beban pihak ketiga bank		
Bank lain	177.498.265.-	0
Lainnya	50.416.962.-	43.120.330,-
Biaya Transaksi	<u>36.333.336.-</u>	<u>30.000.000.-</u>
Jumlah	<u>1.429.337.741.-</u>	<u>1.136.234.929,-</u>

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Beban penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	2022	2021
Penyisihan		
- Bank Non Giro	27.575.952.-	30.259.392,-
- Kredit yang diberikan	<u>504.734.723.-</u>	<u>579.926.553.-</u>
Beban penyisihan asset produktif	<u>532.310.675.-</u>	<u>610.185.945,-</u>
Penyusutan		
- Beban penyusutan	136.435.728.-	120.686.983,-
- Beban amortisasi	0	-
- Beban penyusutan asset tetap dan amortisasi	<u>136.435.728.-</u>	<u>120.686.983.-</u>
Jumlah	<u>668.746.403.-</u>	<u>730.872.928,-</u>

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum tahun 2022 dan 2021 merupakan beban karyawan, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya, terdiri dari :

	2022	2021
Beban Karyawan	3.898.900.634.-	3.525.047.295.-
Beban Pelatihan	203.010.000.-	170.283.436.-
Beban barang dan jasa	729.533.653.-	830.196.238.-
Beban pemeliharaan	245.740.534.-	204.670.818.-
Beban sewa	348.497.336.-	281.161.285.-
Beban Asuransi	10.207.744.-	9.599.890.-
Beban Operasional lainnya	<u>611.083.162.-</u>	<u>230.420.852.-</u>
Jumlah	<u>6.046.973.063.-</u>	<u>5.251.379.814.-</u>

1.4.17. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan non operasional :

	2022	2021
Lainnya	<u>26.341.605.-</u>	<u>201.188.078.-</u>
Jumlah pendapatan non operasional	<u>26.341.605.-</u>	<u>201.188.078.-</u>

Beban Non Operasional :

Sumbangan/donasi	240.233.000.-	18.900.000.-
BNO: Sanksi/Denda	5.400.000.-	169.079.123.-
Lainnya	-	-
Jumlah beban non operasional	<u>245.633.000.-</u>	<u>187.979.123.-</u>
Jumlah	<u>(219.291.395).-</u>	<u>13.208.955.-</u>

1.4.18. Taksiran Pajak Penghasilan

	2022	2021
- Taksiran Pajak Penghasilan	<u>682.134.379.-</u>	<u>365.236.862.-</u>

1.4.19. Tagihan Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Des'22	31 Des'21
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
Lain-lain	1.710.846.048	1.348.506.655
Jumlah Komitmen	1.710.846.048	1.348.506.655
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.756.637.413	1.884.739.795
Lain-lain		
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.215.862.377	1.895.980.979
Jumlah Kontinjensi	5.683.345.838	5.129.227.429

1.4.20. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan normal usahanya, Perumda BPR Purwakarta melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
Anne Ratna Mustika	Pemegang Saham	Kredit Diberikan, Tabungan
Dedi Mulyadi	Keluarga Pemegang Saham	Kredit Diberikan, Tabungan
Dedeh Kurniasih	Direktur Utama	Kredit Diberikan, Tabungan
Asep Kustiwa	Direktur Pemasaran	Tabungan
Dadi Sadali, SE, Kp. MM	Ketua Dewan Pengawas	Kredit Diberikan, Tabungan
Hendi Rosmana, SE. MM	Anggota Pengawas	Kredit Diberikan, Tabungan

1.4.21. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Dan untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No.3 tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebankan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

1.4.22. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) disektor Jasa Keuangan SE OJK NO 29/SEOJK.01/2019.

1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Tabel Aktiva Tertimbang Menurut Resiko						
(Dalam Ribuan Rupiah)						
No	KOMPONEN	Posisi Nominal		Bbt Rsk %	Posisi ATMR	
		Bln Lalu	Saat Ini		Bln Lalu	Saat Ini
1	Kas	259.779	377.856	0	0	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	50.000	45.455	0	0	0
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	0	0	15	0	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	8.489.554	12.782.025	20	1.697.911	2.556.405
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	5.750	0	20	1.150	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	20	0	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	3.640.109	3.976.363	30	1.092.033	1.192.909
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	0	0	50	0	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	0	0	50	0	0

12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR an didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	825.112	823.717	50	412.556	411.858
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	935.145	917.899	70	654.602	642.529
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	59.486	54.583	70	41.640	38.208
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	41.577.003	41.811.611	100	41.577.003	41.811.611
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	305.149	314.897	100	305.149	314.897
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	730.905	722.961	100	730.905	722.961
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	100	0	0
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.560.551	1.311.314	100	1.560.551	1.311.314
	2. Jumlah ATMR				48.073.499	49.282.693

2. Rasio Kecukupan Modal

Modal		
I. Modal Inti	Bulan lalu	Bulan Sekarang
I.1 Modal Inti Utama		
I.1.1. Modal disetor	18.775.000	18.775.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal		
I.1.2.1 Agio	0	0
I.1.2.2 Dana setoran modal	0	2.000.000
I.1.2.3 Modal sumbangan	0	0
I.1.2.4 Cadangan umum	1.299.970	1.299.970

I.1.2.5 Cadangan tujuan	1.299.970	1.299.970
I.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	0	0
I.1.2.7 Laba tahun berjalan (50%)	1.184.402	1.083.645
I.1.2.8 Pajak tangguhan (deferred tax) -/-		
I.1.2.9 Goodwill		
I.1.2.10 Disagio -/-	0	0
I.1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan -/-	0	0
I.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	0
I.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/- (100%)	0	0
Sub total	22.559.342	22.458.585
I.2 Modal Inti Tambahan	0	0
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	22.559.342	22.458.586
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	0
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	0
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	235.916	244.992
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	235.916	244.992
III. Jumlah modal (I.3 + II.4)	22.795.258	22.703.577
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	48.075.565	49.002.530
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat	0	0

diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)		
ATMR	48.073.499	49.002.530
Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal / ATMR	47.42%	46.33%
Jumlah kelebihan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	17.026.190	16.823.273
Rasio modal inti = Jumlah Modal Inti / ATMR	46.92%	45.83%

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit

- Untuk pihak terkait (keseluruhan 10% dari modal) 2.270.358
- Untuk pihak tidak terkait (20% dari modal) 4.540.715

4. Kualitas Aktiva Produktif

KETERANGAN Kredit	POSISI SAAT INI		
	BI+ABA	Jumlah	
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	43.917.321	12.782.025	56.699.346
- Dalam Perhatian Khusus	2.840.361	0	2.840.361
- Kurang Lancar	600.369	0	600.369
- Diragukan	498.586	0	498.586
- Macet	2.119.486	0	2.119.486
Jumlah	49.976.123	12.782.025	62.758.148
2. AP yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	300.184	0	300.184
- Diragukan (75%)	373.940	0	373.940
- Macet (100%)	2.119.486	0	2.119.486
Jumlah	2.793.610	0	2.793.610

	Rasio KAP = 4.45%

5. Cas Ratio dan Loan To Deposit Ratio

Kertas Kerja 5	
PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS	
NAMA BANK	: Perumda BPR Purwakarta
BULAN	: Desember 2022
(1 = Rp1000,-)	
K E T E R A N G A N	JUMLAH
I. RASIO KREDIT THD DANA YANG DITERIMA (LDR)	
1 Simpanan pihak ke III	18.217.938
a. Tabungan	12.545.538
b. Simpanan Berjangka	5.672.400
2 Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	14.300.000
3 Modal Pinjaman	-
4 Modal Inti	22.458.586
5 Jumlah dana yang dihimpun	54.976.524
6 Kredit yang diberikan **)	49.595.407
7 Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	-
8 Jumlah Kredit	49.595.407
9 L D R (8 : 5) X 100%	90,21%

6. Cash Ratio

Dalam Ribuan Rupiah)		
Pos-pos Neraca	Posisi Bulan Lalu	Posisi Saat Ini
1. Alat Likuid	6.185.332	7.559.880
a. Kas	295.779	377.856

b. Penanaman pada bank lain	5.889.554	7.182.025
- ABA (20) - ABP (10)	719.364	794.073
- Giro	5.170.190	6.387.952
2. Hutang Lancar	17.556.808	18.491.994
a. Kewajiban Segera	240.785	274.056
b. Simpanan Berjangka	5.703.400	5.672.400
c. Tabungan	11.612.623	12.545.538
3. Dana Pihak ke III	17.316.023	18.217.938
a. Simpanan Berjangka	5.703.400	5.672.400
b. Tabungan	11.612.623	12.545.538
4. Pinjaman diterima > 3 bln *)	12.362.500	14.300.000
5. Modal Inti	22.559.342	24.406.805
6. Modal Pinjaman		
Jumlah Dana (3+4+5+6)	52.237.865	56.924.743
7. Aktiva Produktif		
a. Jumlah Kredit yang Diberikan	49.483.620	49.596.182
b. Lainnya	0	0

Jumlah Aktiva Produktif	49.483.620	49.596.182
CASH RATIO	35.23 %	40.88 %

7. ROA

No	Bulan	Volume Usaha	Laba Th Jalan	Net Laba
1	Desember 2021	-	2.214.630	0
2	Januari 2022	49.245.389	202.603	202.603
3	Februari 2022	49.897.554	327.084	124.481
4	Maret 2022	50.535.408	729.670	402.586
5	April 2022	52.352.450	982.413	252.743
6	Mei 2022	51.840.263	1.284.383	301.969
7	Juni 2022	52.458.241	1.573.591	289.208
8	Juli 2022	53.189.987	1.780.146	206.556
9	Agustus 2022	54.178.286	2.199.246	419.099
10	September 2022	55.108.577	2.632.715	433.469
11	Oktober 2022	56.105.019	2.866.319	233.604
12	November 2022	57.790.916	2.984.530	118.211
13	Desember 2022	62.688.740	2.849.424	-135.105
Jumlah		645.156.508		2.849.424
Jumlah 12 Bulan		645.156.508		2.849.424
Rata-rata		53.763.042		
ROA		$(2.849.424 / 53.763.042) \times 100\% = 5.3 \%$		

8. BOPO

No	Bulan	Pendapatan Operasional	Net Pend. Operasional	Biaya Operasional	Net Bi. Operasional
1	Desember 2021	9.543.103	-	7.341.682	-
2	Januari 2022	879.300	879.300	674.782	674.782
3	Februari 2022	1.666.247	786.947	1.337.248	662.466
4	Maret 2022	2.675.676	1.009.430	1.929.899	592.651
5	April 2022	3.574.166	898.489	2.564.145	634.246
6	Mei 2022	4.482.167	908.001	3.170.177	606.032

7	Juni 2022	5.422.875	940.707	3.797.626	627.449
8	Juli 2022	6.410.367	987.493	4.569.763	772.137
9	Agustus 2022	7.412.797	1.002.430	5.135.482	565.719
10	September 2022	8.484.018	1.071.220	5.755.664	620.182
11	Oktober 2022	9.596.659	1.112.641	6.613.785	858.121
12	November 2022	10.612.551	1.015.892	7.498.553	884.768
13	Desember 2022	11.727.437	1.114.887	8.658.721	1.160.168
Jumlah			21.270.540		16.000.403
Jumlah 12 Bulan			11.728.212		8.658.721

BOPO : $(8.658.721 / 11.727.437) \times 100\% = 73.83 \%$

1.6 KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA

a. Penghimpunan dana pihak ketiga meliputi :

- Tabungan
 - o Tabungan Gapura
 - o Tabungan Anak Sekolah
 - o Tabungan Anak Sekolah Berjangka
 - o Tabungan Lebaran
 - o Tabungan Taqwa
- Deposito Berjangka
 - o Deposito Berjangka 1 Bulan
 - o Deposito Berjangka 3 Bulan
 - o Deposito Berjangka 6 Bulan
 - o Deposito Berjangka 12 Bulan

b. Pemberian kredit :

- Kredit Konsumtif
- Kredit Modal Kerja

1.7 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwakarta, 15 Maret 2023

Perumda BPR Purwakarta



Dedeh Kurniasih
Direktur Utama

Asep Kustiwa
Direktur Pemasaran

STRUKTUR ORGANISASI PERUMDA BPR PURWAKARTA

